

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini : -

Nama : Drs. Syamsudin, M.Pd.  
NIK : 19630710199303133018

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rodlotun Nadiyah Qori'ah  
NPM : 20150720033  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar  
Isi muba Siswa di SMA Muhammadiyah Bantul

Hasil Tes Turnitin\* : 6%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 04/04 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



(Sedam Fajar Shodiq, M.Pd.)  
NIK. 19910320201604113061

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Drs. Syamsudin, M.Pd.)  
NIK. 19630710199303133018

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR ISMUBA SISWA  
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh

**Rodlotun Nadiyahatul Qori'ah**

NPM : 20150720033, Email : [nadiyahhaqq@gmail.com](mailto:nadiyahhaqq@gmail.com)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR ISMUBA SISWA  
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL**  
*THE INFLUENCE OF TEACHER PERFORMANCE TOWARD  
THE ISMUBA LEARNING ACHIEVEMENT OF THE  
STUDENTS IN SMA MUHAMMADIYAH BANTUL*

Oleh :

**Rodlotun Nadiyahatul Qori'ah**

Dosen Pembimbing

**Drs. Syamsudin, M.Pd.**

*Alamat Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website*

*<http://www.umy.ac.id>*

*Email : [nadiyahhaqq@gmail.com](mailto:nadiyahhaqq@gmail.com)*

*Email : [syamhs.oke@gmail.com](mailto:syamhs.oke@gmail.com)*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis kinerja guru di SMA Muhammadiyah Bantul, (2) Menganalisis prestasi belajar Ismuba siswa di SMA Muhammadiyah Bantul, (3) Menemukan pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi belajar Ismuba siswa di SMA Muhammadiyah Bantul.*

*Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu SMA Muhammadiyah Bantul. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 guru dan 46 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan statistic deskriptif dan regresi linier.*

*Hasil penelitian menunjukkan (1) Tingkat kinerja guru pada kategori tinggi, yaitu 77%, (2) Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ismuba pada kategori tinggi, yaitu sebesar 67,4%, (3) Terdapat pengaruh yang signifikansi antara kinerja guru terhadap prestasi belajar Ismuba siswa di SMA Muhammadiyah Bantul sebesar 28,5% dan 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu home visit ( pengajian bergilir).*

**Kata Kunci** : Kinerja Guru, Prestasi Belajar.

### **ABSTRACT**

*This research aims to: (1) Analyze teacher performance in SMA Muhammadiyah Bantul, (2) Analyze the Ismuba learning achievement of the students in SMA Muhammadiyah Bantul, (3) Find out the influence of teacher performance toward the Ismuba Learning Achievement of Students in SMA Muhammadiyah Bantul .*

*The research type was descriptive quantitative. The location chosen in this research was SMA Muhammadiyah Bantul. The population used in this research was 35 teachers and 46 students. the sampling technique applied was purposive sampling. The data collection techniques were questionnaire, interview, and documentation. The data analysis technique used statistic descriptive and linear regression.*

*he research results show that: (1) The teacher performance level is categorized as high that is 77%, (2) The student learning achievement on Ismuba subject is categorized as high that is 67.4%, (3) There is a significant influence between teacher performance toward the Ismuba Learning Achievement of Students in SMA Muhammadiyah Bantul that is 28.5% and 71.5% is influenced by another factor that is home visit(religious gathering).*

**Keywords:** *Teacher Performance, Learning Achievement*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik dalam kehidupan seseorang, keluarga maupun bagi bangsa dan Negara. Bahkan maju dan mundurnya pendidikan pada suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh pendidikan pada Negara tersebut. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang maju yaitu dengan melalui pendidikan formal maupun informal yang termaktub dalam Undang-undang. Maka salah satu komponen yang penting dalam dunia pendidikan adalah guru.

Menurut Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dijelaskan secara lebih rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Mengenai Standar Kualifikasi

Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam peraturan tersebut disebutkan ada 4 kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Guru merupakan kunci keberhasilan siswa di dalam kelas karena berpengaruh terhadap perilaku dan belajar siswa yang memiliki kecenderungan meniru dan simpati. Guru memegang peranan penting dalam cara mencapai tujuan pendidikan, oleh sebab itu peningkatan mutu guru sangat penting. Salah satu indikator dari guru yang memiliki mutu yang bagus yaitu guru yang menguasai bahan pembelajaran dan dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar serta dapat menumbuhkan semangat para siswa (Hamalik, 2010: 40).

Kinerja adalah tahap keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kemampuan untuk mencapai maksud dan standar yang telah ditetapkan. Kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari aspek kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud. Kinerja guru yaitu keterampilan yang ditugaskan oleh guru dalam melakukan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memenuhi apabila hasil yang telah dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan ( Tutik R dan Daryanto, 2013: 16 ).

Kinerja guru yang baik akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dan juga prestasi belajar siswa. Kinerja guru yang baik tentu akan mempengaruhi bagaimana guru mengajarkan materi pembelajaran dengan baik dan menggunakan metode yang menurut guru efektif dan mudah dimengerti oleh siswa. Kinerja guru yang baik akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah kinerja yang dimiliki guru dengan mengupayakan usaha terbaik bagi siswa, baik itu dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode pembelajaran yang cocok bagi materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

Kinerja guru yang baik akan berpengaruh kepada prestasi belajar siswa. Dengan berpengaruhnya prestasi belajar siswa, maka antusias siswa dalam

mengikuti pembelajaran akan meningkat dan semangat mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa akan rajin belajar di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Nilai rata-rata kelas akan meningkat dan juga pengetahuan siswa serta angka presentase gemar belajar akan meningkat.

Berdasarkan observasi awal selama PPL ( Pengalaman Praktik Mengajar) yang dilaksanakan bulan Juli sampai dengan bulan September 2018, peneliti masih menemukan beberapa persoalan terkait aspek kognitif siswa di SMA Muhammadiyah Bantul. Masih terdapat beberapa siswa yang tertinggal dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru di kelas. Akhirnya timbulah pertanyaan, apakah rendahnya prestasi siswa diakibatkan oleh kinerja guru dalam memberi pelajaran di kelas.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru Ismuba di SMA Muhammadiyah Bantul pada hari selasa, 2 Oktober 2018:

“Di SMA Muhammdiyah Bantul memiliki 35 guru , namun dalam pelaksanaan dan pembelajaran di kelas tidak semua guru menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam pembelajaran di kelas guru tidak memiliki pedoman secara terstruktur materi apa yang akan disampaikan, metode apa yang akan digunakan dalam pembelajaran, dan ketegasan guru yang belum maksimal dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran di kelas banyak siswa yang tidak antusias dalam pembelajaran”.

Oleh karena itu dengan adanya permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul dipengaruhi oleh kinerja guru , ataukah ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut.

### **Tujuan**

Tujuan pada penelitian adalah : (1) Untuk menganalisis kinerja guru di SMA Muhammadiyah Bantul, (2) Untuk menganalisis prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul, (3) Untuk menemukan apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul.

### **Manfaat**

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya; (1) Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan,

khususnya tentang konsep etika guru dan murid, (2) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain:

a) Bagi Guru

Sebagai bahan referensi atau strategi untuk para guru pendidikan dalam mengembangkan tugasnya sebagai pendidik. Diharapkan berguna bagi guru untuk meningkatkan kreatifitas mengajar dalam mengembangkan potensinya sebagai guru. Maupun untuk murid yang menjalankan tugasnya sebagai orang yang dididik.

b) Bagi Siswa

Siswa dapat memiliki etika secara baik dan sinergis, sehingga terbentuk karakter yang positif dan tangguh.

### **Landasan Teori**

Kinerja merupakan spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran.

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* yang didefinisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu untuk melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditemukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai, 2004: 309).

Kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi (Sadili, 2006: 309).

Kinerja sebagai hasil pelaksanaan suatu pekerjaan yang memberikan pemahaman bahwa kinerja merupakan suatu perbuatan atau perilaku seseorang yang secara langsung maupun tidak langsung dapat diamati oleh orang lain (Nawawi, 2005: 234).

Berdasarkan uraian diatas, dinyatakan bahwa kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang

telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja seorang guru tidak dapat terlepas dari kompetensi yang melekat dan harus dikuasai. Kompetensi guru merupakan bagian penting yang dapat menentukan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar yang merupakan hasil kerja dan dapat diperlihatkan melalui suatu kualitas hasil kerja, ketetapan waktu, inisiatif, kecepatan dan komunikasi yangt baik.

Penilaian kinerja adalah proses menilai hasil karya anggota dalam suatu organisasi melalui instrumen penilaian kerja. Pada dasarnya, penilaian kinerja guru merupakan suatu evaluasi terhadap prestasi kerja anggota dengan membandingkan dengan standar buku prestasi. Kegiatan penilaian kinerja ini membantu pengambilan hasil dan memberikan umpan balik kepada para anggota tentang pelaksanaan kerja (Ilyas, 2002: 87 ).

Penilaian kinerja biasanya dilakukan setahun sekali. Cara penilaiannya yaitu membandingkan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan dengan uraian pekerjaan atau dengan pekerjaan lainnya yang telah dilaksanakan oleh anggota lainnya dalam jangka waktu satu tahun (Ilyas, 2002:88-89 ).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, menilai, melatih, membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Grafika, 2009: 3).

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak selalu di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/ mushola, di rumah dan sebagainya. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak pernah meragukan figur seorang guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik peserta didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia (Syaiful, 2005: 37).

Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara penghargaan dari sisi materi, misalnya sangat jauh dari harapan. Gaji seorang guru rasanya terlalu jauh untuk mencapai

kesejahteraan hidup layak menjadi salah satu alasan mengapa guru disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa.

Guru adalah aktor utama, sekaligus yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Dikaitkan dengan pendidikan karakter, peranan guru sangat penting. Selain harus memiliki pemahaman, keterampilan dan kompetensi mengenai karakter guru juga harus memiliki karakter-karakter mulia itu dalam dirinya. Guru, sendiri, sebagai bagian dari hidupnya (Nurfuadi, 2012: 129-130).

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dalam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Guru menjadi faktor utama yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas.

Prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah (1) Menguasai pengetahuan atau keterampilan yang dikembalikan pada mata pelajaran, dan ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan guru; (2) Kemampuan yang bersungguh-sungguh atau dapat diamati (*actual ability*) dan dapat diukur langsung dengan tes tertentu (Depdiknas, 2008:895).

Menurut Suryabrata (2006:297), prestasi dapat didefinisikan sebagai berikut : “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru perihal kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Jadi prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan.

Prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

Dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik pada umumnya digunakan tes hasil belajar atau tes prestasi

belajar istilah tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui, atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 1999: 53).

Pengertian tes dalam pendidikan adalah cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang memberikan tugas dan seranhgkaian tugas yang diberikan oleh guru sehingga dapat dihasilkan nilai yang menandakan tingkat atau prestasi peserta didik.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 140) mengatakan bahwa:

“Evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu pada dasarnya merupakan penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun kebanyakan pelaksanaan evaluasi cenderung bersifat kuantitatif, lantaran simbol angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa.”

Pendidikan Muhammadiyah adalah pendidikan islam modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan antara iman dan kemajuan yang menyeluruh. Dari rahim pendidikan Muhammadiyah diharapkan lahir generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman (Kemuhammadiyah, 2013: 9).

Pendidikan ISMUBA adalah ilmu pengetahuan tentang Islam baik aspek normatif maupun historis. Materi pokok Pendidikan ISMUBA selama ini meliputi lima aspek: al-Qur’an-Hadist, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Bahasa Arab, Tarikh, dan Kemuhammadiyah (Kemuhammadiyah, 2013: 17).

Peran pendidikan Al-Islam dalam Muhammadiyah sangat penting, yakni dalam rangka membina pribadi generasi muda, agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan menjunjung tinggi rasional dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan al-Qur’an dan Sunnah Rasul (Dikdasmen, 2007: 1).

### **Tinjauan Pustaka**

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ciputra Try Laksono (2017) yang berjudul “ Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika

Siswa Kelas V Se Gugus Bima.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar matematika siswa SDN kelas V dengan nilai F regresi = 21,998. Tingkat kinerja guru kelas V termasuk kategori tinggi sebanyak 33,66% atau 34 siswa. Tingkat prestasi belajar siswa matematika kelas V termasuk dalam kategori tinggi, yaitu 29,7% atau 30 siswa. Terdapat persamaan pada penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, menggunakan analisis regresi. Namun terdapat beberapa perbedaan, yaitu populasi/sampel yang diambil pada siswa SD, prestasi belajar pada mata pelajaran Matematika (Laksono, 2017: 4).

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Gema Prima Nurdiansyah (2013) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Negeri 2 Purwakarta.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 2 Purwakarta, teruji dan diterima kebenarannya dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,63 serta koefisien determinan sebesar 39,69%. Artinya kinerja guru berpengaruh sebesar 39,69% terhadap prestasi belajar siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 2 Purwakarta, sedangkan sisanya sebesar 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain. Terdapat persamaan pada penelitian Gema Prima Nurdiansyah dengan penelitian ini yaitu, sama-sama membahas permasalahan kinerja guru terhadap prestasi belajar, data kinerja guru menggunakan angket. Namun terdapat perbedaan yaitu, metode penelitian menggunakan survey verifikatif, mata pelajaran focus pada pelajaran produktif Akuntansi (Nurdiansyah, 2013:1).

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Joni Ari Sandi (2017) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Statika Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016”. Dari penelitian tersebut pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistic deskriptif dan statistic parametris. Hasil penelitian tersebut: 1) terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru terhadap prestasi belajar statika; 2) terdapat pengaruh

yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar statika; 3) terdapat pengaruh yang signifikan kinerja guru dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar statika. Terdapat persamaan dalam penelitian Joni Ari Sandi, sama-sama membahas masalah kinerja guru dan prestasi belajar, penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Namun terdapat perbedaan yaitu, analisis data menggunakan statistic parametris, pengaruh pada motivasi belajar (Sandi, 2016:1-8).

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Surbanur Tesa Trianda (2014) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA”. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA. Secara umum penelitian Surbanur Tesa Trianda sama dengan penelitian ini namun, terdapat perbedaan pada mata pelajaran yang akan diteliti (Trianda, 2014:2).

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Destia Nur Raisyifa, Nani Sutarni (2016) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” Dari hasil penelitian tersebut memiliki persamaan terdapat pengaruh yang signifikan dari kinerja mengajar guru, menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif regresi. Namun, terdapat perbedaan penelitian, dimana penelitian ini memfokuskan pada hasil motivasi belajar siswa (Raisyifa dan Nani Sutarni, 2016: 94).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan model regresi. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam meneliti populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian sehingga menghasilkan data berupa angka-angka yang dapat dianalisa. Regresi merupakan model yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen (Sugiyono, 2018 : 299).

## **Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 130). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru di SMA Muhammadiyah Bantul.

### 2. Sampel

Sampel ialah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018 : 131). Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel dilakukan secara terpilih yang ada di dalam populasi (Arikunto, 2012 : 177).

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengambil 65 responden dari populasi yang tersedia. Dimana 30 responden sebagai uji coba yang pertama, sedangkan 35 responden sebagai uji penelitian sebenarnya dalam penelitian ini.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah guna mengetahui informasi kinerja guru pada Guru SMA Muhammadiyah Bantul.

### 2. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Menurut sugiono (Sugiyono, 2016: 134-135) dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

### 3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data guru yang akan diteliti, mendokumentasikan suasana pembelajaran dan mendapatkan data-data mengenai profil sekolah, dan struktur pegawai SMA Muhammadiyah Bantul.

#### **Teknik Analisis Data**

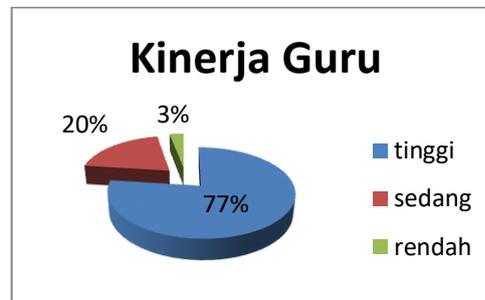
Analisis data dilakukan apabila data yang telah diperlukan untuk penelitian tersebut terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian dan juga menjawab rumusan masalah yang telah diajukan pada bab sebelumnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku bagi umum atau generasi (Sugiyono, 2016: 207-208).

#### **Hasil dan Pembahasan**

Kinerja guru yaitu kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya yang harus didukung dengan kompetensi yang baik. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila hasil yang dicapai sesuai dengan standar dan memiliki kompetensi yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data kinerja guru telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat dari tabel 4.7 tentang analisis kinerja guru dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja guru di SMA Muhammadiyah Bantul, berada pada kategori tinggi sebesar 77%. Untuk kategori sedang sebesar 20%, dan kategori rendah sebesar 3%.

Diagram 1



Prestasi belajar adalah hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa data prestasi belajar telah berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk tahap analisis selanjutnya, yaitu untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba. Dari hasil analisis data statistik dengan melihat dari tabel 4.9 tentang prestasi belajar siswa dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul, berada pada kategori tinggi sebesar 67,4%. Sedangkan pada kategori sedang sebesar 28,3%, dan kategori rendah sebesar 4,3%.

Diagram 2



Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan aplikasi SPSS 15 *for windows* yang ditunjukkan pada hasil signifikansi sebesar 0,001. Hal ini dapat

disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Bantul. Hasil yang diperoleh pada tabel model *summary* maka diketahui hasil pada  $R^2$  sebesar 0,285. Maka besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba sebesar 28,5% dan 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu *home visit* (pengajian bergilir).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Resi Adelina Manullang (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat dinyatakan cukup baik dengan capaian responden secara keseluruhan adalah 72,56%.

Penelitian yang dilakukan oleh Ciputra Try Laksono (2017) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Tingkat prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 29,7% atau 30 siswa.

Penelitian yang dilakukan Gema Prima Nurdiansyah (2013) hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kinerja guru tersebut berpengaruh sebesar 39,69% terhadap prestasi belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ismuba di SMA Muhammadiyah Bantul sebesar 28,5% dan 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu *home visit* (pengajian bergilir) dengan persamaan garis regresinya adalah  $Y = 4,563 + 0,682X$ .

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut; (1) Bagi sekolah, supaya lebih meningkatkan lagi kualitasnya dalam hal sarana dan prasarana agar terciptanya suasana belajar yang kondusif; (2) Bagi siswa, siswa dapat meningkatkan kualitas dirinya dengan giat dalam belajarnya untuk mencapai prestasi yang tinggi; (3)

Bagi guru, guru dapat lebih meningkatkan kualitas kinerjanya dan dapat menyampaikan materi dengan baik supaya siswa memiliki semangat belajar; (4) Bagi peneliti, agar peneliti berikutnya untuk lebih mendalam lagi dalam mencari faktor selain kinerja guru yang akan dijadikan skripsi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (1999). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Grafika, R. S. (2009). *Undang-undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 2005)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamalik, D. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Ilyas, Y. (2002). *Kinerja.Teori, Penilaian dan Penelitian*. Jakarta : Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM Universitas Indonesia.
- K Laksono, C. T. (2017). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 9, 4*.
- Kemuhammadiyah, T. P.-I. (2013). *Buku Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah* . Yogyakarta: Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah.
- Nawawi, H. (2005). *Penelitian Terapan* . Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Penerbit STAIN Press.
- Nurdiansyah, G. P. (2013). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Negeri 2 Purwakarta. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Raisyifa, D. N., & Nani Sutarni . (2016). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 1 (1), 94-103*.

- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori kePraktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadili, S. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV Pustaka Setia.
- Sandi, J. A. (2016). Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Statika Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Edisi 1*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syaiful, B. D. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukati*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Trianda, S. T. (2014). Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA.
- Tutik Rachmawati dan Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

